JEAM JURNAL EKONOMI AKUNTANSI & MANAJEMEN
P ISSN : 1858-0394
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS KUNINGAN

PENGARUH AUDIT REPORT LAG, TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, AUDIT TENURE, DAN KONSERVATISME TERHADAP STOCK PRICE CRASH

Hana Octaviana
Universitas Kuningan
Corresponding author: 20190610030@uniku.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article history:
Dikirim tanggal:
10 Februari 2024
Revisi pertama tanggal:
01 Maret 2024
Diterima tanggal: 10 Maret 2024
Tersedia online tanggal 30 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh audit report lag, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, audit tenure, dan konservatisme terhadap stock price crash pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2017-2021. Sampel terdiri dari 17 perusahaan (85 laporan keuangan) yang dipilih dengan kuota sampling. Data diperoleh dari laporan tahunan dan Yahoo Finance serta dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit report lag, transparansi, kepemilikan institusional, audit tenure, dan konservatisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stock price crash. Secara parsial, audit report lag dan audit tenure berpengaruh positif signifikan, sedangkan transparansi, kepemilikan institusional, dan konservatisme berpengaruh negatif signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan terkait faktor-faktor risiko penurunan harga saham di sektor tekstil dan garmen.
Kata kunci: Audit Report Lag, Transparansi Laporan Keuangan Kepemilikan Institusional, Audit Tenure, Konservatisme, Stock Price Crash.

ABSTRACT

This study analyzes the influence of audit report lag, financial statement transparency, institutional ownership, audit tenure, and conservatism on stock price crashes in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017–2021 period. The sample consists of 17 companies (85 financial statements) selected through quota sampling. Data were obtained from annual reports and Yahoo Finance and analyzed using panel data regression. The results show that audit report lag, transparency, institutional ownership, audit tenure, and conservatism simultaneously have a significant effect on stock price crashes. Partially, audit report lag and audit tenure have a significant positive effect, while transparency, institutional ownership, and conservatism have a significant negative effect. This study provides insights into risk factors associated with stock price crashes in the textile and garment sector.
Keywords: Audit Report Lag, Financial Statement Transparency, Institutional Ownership, Audit Tenure, Conservatism, Stock Price Crash.

©2024 FEB UNIKU. All rights reserved

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi ini menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk pemegang saham dan investor. Di Indonesia, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti diatur dalam POJK Nomor 44/POJK.04/2016 dan Nomor 29/POJK.04/2016. Namun, pandemi Covid-19 membawa perubahan signifikan dalam kebijakan pelaporan keuangan, termasuk relaksasi tenggat waktu pelaporan. Hal ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas regulasi untuk menyesuaikan dengan kondisi eksternal.

Publikasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu merupakan indikator penting dari transparansi dan kredibilitas Perusahaan (Rita et al., 2024). Namun, sering kali terjadi kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan. Perbedaan kepentingan ini dapat memicu tindakan oportunistik, seperti penundaan atau manipulasi informasi keuangan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan investor. Dalam konteks ini, (Martika et al., 2024) menemukan bahwa keterlambatan laporan audit (audit report lag) dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, yang dapat berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas informasi keuangan. Dalam konteks pasar modal, ketidakakuratan informasi keuangan memiliki dampak langsung pada harga saham perusahaan. Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati oleh investor (Hamzah, Suhendar, et al., 2023). Saham memberikan keuntungan timbal balik yang menarik bagi perusahaan dan investor, sehingga menjadikannya komponen utama dalam pasar modal. Namun, harga saham bersifat fluktuatif, dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran, serta informasi yang tersedia bagi investor. Laporan keuangan yang kurang dapat diandalkan dapat memperburuk fluktuasi ini, yang pada akhirnya memicu risiko penurunan harga saham secara tiba-tiba atau yang dikenal sebagai stock price crash.

Fenomena stock price crash terjadi ketika harga saham suatu perusahaan jatuh secara signifikan dalam waktu singkat akibat akumulasi berita buruk yang sebelumnya tidak diungkapkan oleh manajemen. Praktik ini dikenal sebagai bad news hoarding, yaitu penimbunan informasi negatif oleh manajemen perusahaan. Tindakan ini sering kali bertujuan untuk mempertahankan citra perusahaan di mata investor, meskipun pada akhirnya dapat menimbulkan dampak buruk yang lebih besar. Menurut teori keagenan, ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik modal memfasilitasi terjadinya perilaku ini. Risiko stock price crash dapat diukur menggunakan indikator seperti Negative Conditional Skewness (NCSKEW). Nilai NCSKEW yang tinggi mencerminkan tingkat risiko yang tinggi, di mana distribusi return saham menunjukkan penurunan yang tajam dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran ini melibatkan analisis return mingguan saham perusahaan serta perbandingan dengan return pasar (Habib, 2017). Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian sebelumnya menemukan bahwa mayoritas perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia selama periode 2017–2021 memiliki tingkat risiko stock price crash yang tinggi (Hamzah & Nopiyanti, 2024).

Sebagai contoh, perusahaan Polychem Indonesia Tbk (ADMG) menunjukkan penurunan skor NCSKEW dari –1.094 pada tahun 2017 menjadi –1.800 pada tahun 2021, yang mencerminkan peningkatan risiko stock price crash. Sebaliknya, perusahaan Argo Pantes Tbk (ARGO) mengalami perbaikan skor dari –2.845 pada tahun 2020 menjadi –0.287 pada tahun 2021, yang menandakan peningkatan kepercayaan investor. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan subsektor tekstil dan garmen menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas harga saham, dengan lebih dari 66% perusahaan mengalami penurunan harga saham yang signifikan selama periode tersebut.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi risiko stock price crash, termasuk ketepatan waktu pelaporan audit (audit report lag), transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, masa kerja auditor (audit tenure), dan penerapan konservatisme dalam laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan audit, misalnya, berhubungan langsung dengan kepercayaan investor

terhadap informasi yang disajikan. Menurut penelitian Rahmawati et al. (2021), keterlambatan laporan audit dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompleksitas perusahaan dan faktor eksternal seperti tekanan dari pemangku kepentingan. Menurut penelitian (Habib & Huang, 2019) menunjukkan bahwa keterlambatan laporan audit memiliki korelasi positif dengan risiko stock price crash, sedangkan hasil berbeda ditemukan oleh (Labbaik, 2020) yang menunjukkan pengaruh negatif.

Transparansi laporan keuangan juga menjadi elemen krusial. Kurangnya transparansi sering kali disebabkan oleh upaya manajemen untuk menyembunyikan informasi negatif, yang berdampak pada menurunnya kepercayaan investor. Dalam hal ini, Nurfatimah & Barokah (2017) menegaskan bahwa transparansi laporan keuangan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan, di mana kepemilikan keluarga dan pengawasan independen memainkan peran penting dalam meningkatkan keterbukaan informasi keuangan. Selain itu, kepemilikan institusional memiliki peran signifikan dalam fungsi pengawasan, meskipun di sisi lain dapat mendorong manipulasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh beragam dari faktor ini terhadap risiko stock price crash (Imtiaz, Ahmad, & Karim, 2019); (Butar-Butar & Murniati, 2021). Dalam hal ini, Wiharno et al. (2023) menekankan bahwa penerapan konservatisme akuntansi dapat membantu mengurangi risiko informasi yang tidak transparan, dengan memastikan pengakuan yang lebih cepat terhadap potensi kerugian.

Selain itu, kepemilikan institusional memiliki peran signifikan dalam fungsi pengawasan, meskipun di sisi lain dapat mendorong manipulasi laporan keuangan. Menurut Suhendar & Hakim (2021), kepemilikan institusional berhubungan erat dengan pengungkapan sukarela, yang dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko stock price crash. Audit tenure, yaitu masa kerja auditor dengan klien, menjadi faktor lain yang penting dalam menjamin independensi dan integritas hasil audit. (Hamzah & Suhendar, 2020) dan Hikmah et al. (2023) menunjukkan bahwa audit tenure yang terlalu panjang dapat memengaruhi objektivitas auditor, sehingga meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan dan risiko stock price crash.

Di sisi lain, prinsip konservatisme dalam pelaporan keuangan dapat membantu mengurangi risiko ini dengan mendorong pengakuan yang lebih cepat terhadap potensi kerugian. Penelitian oleh (Wiharno et al., 2023) Azizah et al. (2022) menemukan bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan dalam menjaga kualitas informasi keuangan dan meminimalkan risiko yang tidak terduga.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh audit report lag, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, audit tenure, dan konservatisme terhadap risiko stock price crash. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika risiko stock price crash di pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif diterapkan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian, seperti audit report lag, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, audit tenure, konservatisme, dan stock price crash. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian terdiri atas laporan tahunan dan laporan keuangan dari 21 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2021. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik quota sampling dengan kriteria kelengkapan data selama lima tahun berturut-turut, sehingga menghasilkan 17 perusahaan dengan total 85 data pengamatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak berpartisipasi, yakni dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari situs resmi BEI, IDN Financial, dan sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan data time series selama lima tahun dengan data cross-section dari perusahaan-perusahaan terpilih. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi audit report lag, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, audit tenure, dan konservatisme, sedangkan variabel dependennya adalah stock price crash.

Tahapan analisis data dimulai dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi data menggunakan rata-rata, nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi. Setelah itu, dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Model regresi data panel digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, yang kemudian diuji melalui uji F untuk pengaruh simultan dan uji T untuk pengaruh parsial. Penelitian ini juga melibatkan studi pustaka untuk memperkuat landasan teoretis dan memastikan analisis data menghasilkan kesimpulan yang valid terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Grafik 1
Hasil Uji Normalitas

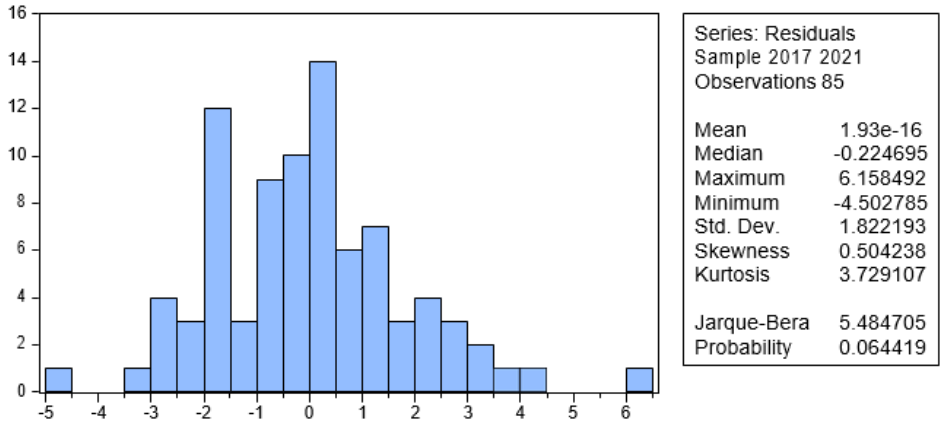

Sumber: *Hasil Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Grafik 1 dapat disimpulkan bahwa nilai probability yang dihasilkan pada model regresi tersebut sebesar 0,064419 > 0,05. Artinya nilai probability nya lebih besar dari 0,05 sehingga residual data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.642527	Prob. F(2,77)	0.0776
Obs*R-squared	5.459432	Prob. Chi-Square(2)	0.0652

Sumber: *Hasil Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai *Prob. Chi- Square* (0.0652) > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena variabel dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.807994	Mean dependent var	1.290553
Adjusted R-squared	0.773992	S.D. dependent var	0.204823
S.E. of regression	0.048473	Akaike info criterion	-2.997469
Sum squared resid	0.148030	Schwarz criterion	-2.365253
Log likelihood	149.3924	Hannan-Quinn criter.	-2.743174
F-statistic	68.41841	Durbin-Watson stat	2.057867
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukan oleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.773992. Hal ini menunjukkan bahwa 77.3992% perubahan variabel *stock price crash* dapat dijelaskan oleh *audit report lag,* transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, *audit tenure* dan konservatisme. Sedangkan sisanya 22.6008% oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi *stock price crash*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.807994	Mean dependent var	1.290553
Adjusted R-squared	0.773992	S.D. dependent var	0.204823
S.E. of regression	0.048473	Akaike info criterion	-2.997469
Sum squared resid	0.148030	Schwarz criterion	-2.365253
Log likelihood	149.3924	Hannan-Quinn criter.	-2.743174
F-statistic	68.41841	Durbin-Watson stat	2.057867
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 68.41841. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 (α=5%) dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel – 1) = 6 - 1 = 5, dan df2 (n-k-1) = 85 – 5 – 1 = 79, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.33, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (68.41841 > 2.33), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *audit report lag,* transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, *audit tenure* dan konservatisme berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *stock price crash.*

Uji Parsial (Uji T)

Berikut merupakan pengujian parsial menggunakan aplikasi *eviews 9.0:*

Tabel 4

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.576405	0.120543	4.781737	0.0000
ARL?	0.339509	0.057042	5.951920	0.0000
TLK?	-0.314545	0.130039	-2.418860	0.0165
KI?	-0.530628	0.119639	-4.435250	0.0000
TA?	0.194485	0.048887	3.978300	0.0005
KA?	-0.545539	0.148135	-3.682720	0.0007

Sumber: Hasi *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4, maka:

1. Pengujian *audit report lag* menghasilkan t (t_{hitung}) sebesar 5.951920 untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 85 – 5 – 1= 79. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.66437. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.951920 > 1.66437)

dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_2 diterima, artinya *audit report lag* berpengaruh positif signifikan terhadap *stock price crash.*

2. Pengujian transparansi laporan keuangan menghasilkan t (t_{hitung}) sebesar -2.418860 untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 85 – 5 – 1= 79. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.66437. karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2.418860 < -1.66437) dengan nilai probability 0,0165 < 0,05 maka H_0 ditolak H_3 diterima, artinya transparansi laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *stock price crash.*

3. Pengujian kepemilikan institusional menghasilkan t (t_{hitung}) sebesar -4.435250 untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 85 – 5 – 1= 79. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.66437. karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-4.435250 < -1.66437) dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_4 diterima, artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *stock price crash.*

4. Pengujian *audit tenure* menghasilkan t (t_{hitung}) sebesar 3.978300 untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan df = n- k-1 atau 85 – 5 – 1= 79. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.66437. karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3.978300 > 1.66437) dengan nilai probability 0,0005 < 0,05 maka H_0 ditolak H_5 diterima, artinya *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *stock price crash.*

5. Pengujian konservatisme menghasilkan t (t_{hitung}) sebesar -3.682720 untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 85 – 5 – 1= 79. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.66437. karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3.682720 < -1.66437) dengan nilai probability 0,0007 < 0,05 maka H_0 ditolak H_6 diterima, artinya konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap *stock price crash.*

Pengaruh *Audit Report Lag*, Transparansi Laporan Keuangan, Kepemilikan Institusional, *Audit Tenure* dan Konservatisme Terhadap Terhadap *Stock Price Crash*

Berdasarkan teori keagenan, sinyal, dan penimbunan berita buruk (*bad news hoarding*) dan hasil penelitian uji simultan menunjukkan bahwa penurunan harga saham (*stock price crash*) dipengaruhi oleh *audit report lag*, transparansi pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, *audit tenure*, dan konservatisme. Dengan hasil yang menunjukkan signifikan, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada anggota

populasi serta secara signifikan *audit report lag,* transparansi pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, *audit tenure*, dan konservatisme dapat digunakan untuk memprediksi *stock price crash* yang berguna sebagai pedoman para perusahaan, auditor dan khususnya para investor sebagai sarana pengambilan keputusan atas investasi yang akan dan sedang dilakukan pada suatu perusahaan. Audit report lag adalah ketepatan penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kepada publik. Semakin tidak tepat dan lama dalam penyelesaian proses audit maka akan terjadinya keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia kepada publik atau pun investor. Semakin lama penyerahan laporan keuangan oleh perusahaan kepada auditor, maka semakin lama pula proses audit yang dapat mempengaruhi publikasi oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga investor lambat untuk dapat mengambil keputusan yang pada akhirnya mengakibatkan tidak dapat berinvestasi lebih banyak, dan dapat meningkatkan risiko jatuhnya saham. Hal ini konsisten dengan teori keagenan, di mana kepentingan agen dan prinsipal berbeda, dan teori sinyal, di mana ketepatan penyelesaian laporan keuangan audit akan memberikan sinyal bahwa perusahaan mengalami keterlambatan atau tidak dalam penyampaian laporan keuangan yang diaudit nya sehingga dapat memberikan sinyal kepada publik dan investor yang membuat keputusan bahwa ada atau tidaknya resiko penurunan harga saham di pasar.

Dengan demikian, hal tersebut sejalan juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hamzah & Sukma, 2021) (Butar-Butar & Murniati, 2021); (Hunjra, Mehmood, & Tayachi, 2020); (Lotf, Raamezani, & Maslmoousavi, 2022); (Shandiz, Zadeh, & Askarany, 2022); (Labbaik, 2020); (Waqas & Siddiqul, 2021); (Habib & Huang, 2019) menyatakan bahwa *audit report lag,* transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, *audit tenure* dan konservatisme berpengaruh terhadap *stock price crash.*

Pengaruh *Audit Report Lag* Terhadap *Stock Price Crash*

Audit report lag merupakan ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dan disampaikan kepada publik. Ketidaktepatan dalam penyelesaian audit dapat menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan, yang umumnya disebabkan oleh penundaan penyerahan laporan keuangan tahunan perusahaan kepada auditor. Semakin lama waktu penyerahan tersebut, semakin panjang pula proses audit, sehingga berdampak pada keterlambatan rilis laporan keuangan ke

Bursa Efek Indonesia. Keterlambatan ini memengaruhi kualitas informasi dan citra perusahaan di mata publik.

Keakuratan dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya investor. Ketidaktepatan waktu publikasi dapat menyebabkan investor kehilangan kepercayaan dan mengurangi minat investasi. Hal ini berdampak pada penurunan harga saham perusahaan dan potensi risiko terjadinya stock price crash. Selain itu, keterlambatan juga dapat mengindikasikan adanya negosiasi atau kompromi antara auditor dan klien yang melemahkan independensi serta kualitas audit, sehingga menimbulkan persepsi buruk di kalangan investor. Akibatnya, investor mungkin menarik investasinya, yang memperburuk penurunan harga saham perusahaan. Situasi ini dapat dijelaskan melalui teori agensi dan teori sinyal. Teori agensi menggambarkan hubungan antara pemegang saham dan manajer, di mana kedua pihak saling berhubungan dalam aktivitas perusahaan. Jika masalah keagenan tidak dikelola dengan baik, informasi negatif tentang perusahaan dapat tersebar ke publik, memberikan sinyal buruk kepada pasar. Hal ini menyebabkan investor ragu untuk melanjutkan investasi, yang pada akhirnya meningkatkan risiko *stock price crash.* Dengan demikian, hal tersebut sejalan juga dengan hasil penelitian uji parsial bahwa audit report lag berpengaruh positif signifikan terhadap stock price crash serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah, 2021), (Habib & Huang, 2019); (Gabriella, 2020); (Lu, Xuan & Zhang, 2020) yang menyatakan bahwa *audit report lag* berpengaruh positif terhadap *stock price crash*.

Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap *Stock Price Crash*

Transparansi adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi, baik yang positif maupun negatif, sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam konteks laporan keuangan, transparansi merujuk pada upaya perusahaan untuk mengungkapkan seluruh informasi dalam laporan tahunan secara lengkap dan akurat. Informasi ini kemudian diverifikasi oleh auditor sebelum dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat diakses oleh pasar modal dan investor. Transparansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi investor sebagai sumber informasi untuk menilai kinerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang tinggi mencerminkan kualitas data yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak transparan cenderung menyembunyikan informasi penting, termasuk potensi kerugian, yang dapat merugikan investor dan menurunkan nilai saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal dan teori penimbunan berita buruk, yang menyatakan bahwa transparansi dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kondisi perusahaan. Pelaporan keuangan yang tidak transparan membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba, yang dapat menyembunyikan informasi negatif dari pemegang saham (Purnama et al., 2016). Ketika informasi buruk akhirnya terungkap, hal ini dapat memengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan penurunan harga saham karena investor kehilangan keyakinan terhadap perusahaan. Dari uraian diatas, sesuai dengan hasil uji parsial bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *stock price crash*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wiharno et al., 2022), Butar-Butar & Murniati (2021) menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap *stock price crash*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Stock Price Crash*

Kepemilikan institusional merupakan bagian dari struktur kepemilikan yang terdiri atas institusi-investor dengan hak pengendalian dan pengelolaan jika kepemilikan saham melebihi 5%. Dengan fungsi kontrol manajerial yang dijalankan, investor institusional dapat meminimalisir konflik antara manajer dan pemegang saham, karena mampu memantau efektivitas keputusan manajerial. Hal ini mendorong rasa percaya investor terhadap perusahaan dan mengurangi potensi manipulasi, sehingga peran investor institusional sebagai agen aktif manajemen senior menjadi penting untuk menjaga keamanan dan keuntungan investasi.

Namun, jika investor institusional tidak menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, melainkan hanya berorientasi pada keuntungan, hal ini dapat mendorong manajer untuk melakukan manipulasi keuangan seperti manajemen laba. Ketidakhadiran pengawasan ini meningkatkan risiko *stock price crash* karena adanya tindakan manipulatif tanpa diketahui pihak-pihak lain. Dalam konteks teori agensi dan sinyal, perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal yang tidak terselesaikan akan memberikan sinyal buruk kepada publik tentang kondisi perusahaan, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Dari uraian diatas, sesuai dengan hasil penelitian pada uji

parsial bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *stock price crash*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hamzah, Martika, et al., 2023), (Butar-Butar & Murniati, 2021); (Waqas & Siddiqul, 2021); (Abdel-Wanis, 2021); (Sutrisno, 2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *stock price crash*.

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Stock Price Crash*

Audit tenure merupakan masa yang mengikat antara KAP dengan perusahaan. Banyak perusahaan memilih periode perikatan yang lama untuk membangun hubungan dengan auditor dan KAP. Perusahaan lebih banyak menggunakan jasa KAP ketika mereka mengidentifikasi lingkungan operasional bisnis mereka. Hubungan yang lama antara perusahaan dengan auditor dan KAP, yang menciptakan hubungan yang lama antara auditor dan klien, menimbulkan perasaan emosional yang tinggi dan dapat mempengaruhi kejujuran dan independensi auditor di KAP, karena mereka biasanya memberikan pendapat yang baik, meskipun ada kebenaran tentang posisi perusahaan yang tidak diungkapkan kepada publik atau investor. Ketika ada kebenaran yang belum terungkap dan tetap menyembunyikan berita buruk, itu dapat mencerminkan independensi dan integritas auditor yang tidak baik sehingga manipulasi laporan keuangan dapat terjadi. Ketika pasar terutama investor mengetahui segalanya, maka investor juga akan bereaksi negatif terhadap perusahaan yang bertindak sebagai proses investasi bagi mereka sendiri. Sehingga akan mempengaruhi citra perusahaan ketika perusahaan mengalami crash pada harga saham. Hal ini sesuai dengan teori agensi dan penimbunan berita buruk.

Dari uraian diatas, sesuai dengan hasil penelitian pada uji simultan bahwa audit tenure berpengaruh positif signifikan terhadap stock price crash. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hamzah, Dwi Martika, et al., 2023) (Butar- Butar & Murniati, 2021); (Hikmah et al., 2023); (Lotf, Raamezani, & Maslmoousavi, 2022) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *stock price crash.*

Pengaruh Konservatisme Terhadap *Stock Price Crash*

Konservatisme sendiri dapat digambarkan sebagai prinsip kehati-hatian dalam mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan ketika entitas atau perusahaan mempercepat pengakuan kerugian atau kewajiban dibandingkan dengan aset atau

keuntungan yang tidak cepat diakui. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan dan andal karena dipengaruhi oleh prinsip akuntansi yang konservatif. Semakin konservatif kebijakan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dimiliki sehingga manajemen yang cenderung menyembunyikan berita buruk akan dapat dikurangi. Sebaliknya, semakin kurang konservatif prinsip akuntansi, semakin buruk kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah menahan berita buruk dari pengguna laporan keuangan, masyarakat dan investor. Ketika kabar baik tidak segera menyebar, itu akan mempengaruhi investor yang lebih cepat mengetahui apa yang akan terjadi dan risiko yang dihadapi perusahaan. Pada saat yang sama, jika berita buruk diketahui dengan cepat dan langsung, dan jika berita buruk telah mencapai ambang retensi atau batas dan manajer membagikannya kepada publik, pasar akan bereaksi negatif terhadap perusahaan dan kepercayaan investor untuk berinvestasi akan turun, akhirnya akan meningkatkan risiko terjadinya *stock price crash.* Ini sejalan dan konsisten bahwa konservatisme sesuai dengan teori agen, teori sinyal dan teori penimbunan berita buruk atau *bad news hoarding*.

Dari uraian diatas, sesuai dengan hasil penelitian uji parsial bahwa konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap *stock price crash*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Harjadi et al., 2022), (Butar- Butar & Murniati, 2021); (Waqas & Siddiqul, 2021); (Embuningtyas et al., 2022) menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh negatif terhadap *stock price crash.*

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa audit report lag, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, audit tenure, dan konservatisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stock price crash pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Secara parsial, audit report lag dan audit tenure memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam durasi audit atau hubungan audit yang berkepanjangan cenderung meningkatkan risiko penurunan harga saham. Sebaliknya, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, dan konservatisme memiliki pengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan ketiga variabel tersebut dapat mengurangi risiko crash harga saham.

Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek. Bagi perusahaan, percepatan penyelesaian laporan audit diperlukan untuk mengurangi risiko ketidakpastian informasi yang dapat memicu penurunan harga saham. Transparansi laporan keuangan harus ditingkatkan untuk membangun kepercayaan investor, sementara kepemilikan institusional perlu diperkuat guna meningkatkan pengawasan terhadap kinerja operasional. Selain itu, perusahaan harus mengelola hubungan audit dengan memperhatikan masa kerja auditor agar tetap menjaga kualitas audit tanpa memengaruhi independensi. Penerapan konservatisme dalam pelaporan keuangan juga penting untuk mencerminkan kondisi keuangan yang lebih realistis, sehingga mampu mengurangi risiko pengelolaan laba yang berpotensi merugikan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk menilai risiko perusahaan, seperti audit report lag dan hubungan audit jangka panjang, serta memilih perusahaan dengan tingkat transparansi tinggi dan kepemilikan institusional yang signifikan. Regulasi yang lebih ketat terkait waktu audit dan standar konservatisme juga dapat menjadi perhatian regulator untuk mendorong praktik bisnis yang lebih sehat.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Cakupan variabel yang digunakan terbatas pada lima faktor, sehingga belum mencakup variabel lain yang mungkin memengaruhi stock price crash, seperti kualitas audit atau volatilitas pasar. Penelitian juga hanya berfokus pada sektor tekstil dan garmen selama periode 2017–2021, yang membatasi generalisasi hasil ke sektor lain atau periode yang lebih panjang. Metode kuota sampling yang digunakan juga dapat membatasi representasi populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, memperpanjang periode pengamatan, dan mengeksplorasi sektor industri lainnya agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdel-Wanis, E. (2021). The Impact of Audit Quality on the Relationship Between Ownership Structure and Stock Price Crash Risk in Egypt. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 25(6), 1-15.

Agustina, & Sumartio, F. (2014). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 4(1), 51-61. Retrieved from https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewFile/213/136

Amalia, D. R. (2022). Analisis Pengaruh Audit Report Lag , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel , Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 16(01), 45-54. Retrieved from http://journal.unj/unj/index.php/wahana-akuntansi

Andreou, P. C., & Antoniou, C. (2017). CEO Age and Stock Price Crash Risk. Review of Finance., 12(3), 1287-1325. doi:10.1093/rof/rfw056

Andreou, P. C., Antoniou, C., Horton, J., & Louca, C. (2015). Corporate Governance and Firm-specific Stock Price Crashes. European Financial Management, 22(5), 1-62. doi:10.1111/eufm.12084

Arianwuri, F. G., Sutrisno, T., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). The Determinants Stock Price Crash Risk of the Manufacturing Firms in Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(4), 575-586. doi:10.26905/jkdp.v21i4.1353

Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,Rineka Cipta. Jakarta

Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, 12(2), 81-98. doi:10.29259/ja.v12i2.9310

Ariyanti, F., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Financial: Jurnal Akuntansi, 6(1), 48-58. doi:10.37403/financial.v6i1.132

Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag. Indicators : Journal of Economic and Business, 1(2), 141-153. doi:10.47729/indicators.v1i2.37

Aryaningsih, N. N., & Budiartha, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada Audit Delay. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(3), 747-760.

Astuti, S. I. (2015). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3(1), 103-111. Retrieved from http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm

Azizah, Y. N., Wiharno, H., & Martika, L. D. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, *2*(2), 339-352.

Baskara, S. A. (2019). "Dampak Indepedensi Dewan Komisaris, Kualitas Lporan Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit terhadap Stock Price Crash". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Depok.

Bursa Efek Indonesia. (2023). Saham: Produk Pasar Modal. Retrieved from https://www.idx.co.id/id/produk/saham

Butar-Butar, S., & Murniati, M. P. (2021). How does Financial Reporting Quality Relate to Stock Price Crash Risk? Evidence from Indonesian Listed Companies. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, 8(1), 59-76. doi:https://dx.doi.org/10.24815/jdab.v8i1.19399

Chauhan, Y., Kumar, S., & Pathak, R. (2017). Stock Liquidity and Stock Price Crash Risk: Evidence From India. North American Journal of Economics and Finance, 41, 70-81.

Chae, S.-j., Nakano, M., & Fujitani, R. (2020). Financial Reporting Opacity, Audit Quality and Crash Risk: Evidence from Japan. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(1), 9-17. doi:10.13106/jafeb.2020

CNBC Indonesia. (2019). Duh! Emiten Tekstil Terpukul Harga Saham Anjlok. Retrieved from https://www.cnbcindonesia.com/market/20191003123029- 17-104139/duh-emiten-tekstil-terpukul-harga-saham-anjlok

Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabiitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). Cometitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(2), -. doi:10.31000/competitive.v1i2.216

Ellyanti, R. S., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, 19(01), 118-128. Retrieved from https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium

Embuningtyas, S. S., Anggraeni, R., & Puspasari, O. R. (2022). Accounting conservatism, Islamic social reporting, and earning responses coefficient: An empirical analysis. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, *5*(2), 98-108.

Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham ? Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15(2), 283-293. Retrieved from http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis

Farizaki, W. A., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Overvalued Equity Terhadap Stock Price Crash Risk. Pembangunan, Universitas Veteran, -. Retrieved From Www.Upnvj.Ac.Id-Www.Library.Upnvj.Ac.Id-Www.Repository.Upnvj.Ac.Id

Fikasari, R., & Prastiwi, D. (2018). Tax Avoidance, GCG dan Stock Price Crash Risk di Indonesia. Poster Paper Universitas Negeri Surabaya, 1(1), 1-29.

Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan, Teori dan Kajian Empiris. Samarinda: RV Pustaka Horizon

Habib, A., & Huang, H. J. (2019). Abnormally long audit report lags and future stock price crash risk: evidence from China. International Journal of Managerial Finance, 15(4), 611-635. doi:10.1108/IJMF-07-2018-0213

Hamzah, A. (2021). Analisis Harga Saham Index Kompas 100 Dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *4*(1), 30–37.

Hamzah, A., Dwi Martika, L., Rita Puspasari, O., & Nuke Nurfatimah, S. (2023). Economic Empowerment of Households through Financial Management Training in Ciputih Village. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, *3*(2), 46–51. https://doi.org/10.54408/move.v3i2.275

Hamzah, A., Martika, L. D., & Indriyani. (2023). Asset Revaluation In Indonesian Banking Companies. *JRAK*, *14*(1), 81–95.

Hamzah, A., & Nopiyanti, H. (2024). How Do Asymmetric Information and Financial Factors Influence Earnings Management? *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, *13*(2), 273–286. https://doi.org/10.34010/jika.v13i2.12554

Hamzah, A., & Suhendar, D. (2020). Financial Inclusion Model On The Development Of Batik SMEs In Cirebon Regenvy. *Jurnal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *7*(2), 95–104. https://doi.org/10.24252/minds.v7i2.16512

Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting

Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*. http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/1520

Hamzah, A., & Sukma, N. (2021). *Determinasi Financial Technology Dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology II*. *11*(1), 1–14.

Harjadi, D., Hamzah, A., & Fatmasari, D. (2022). *Factors That Affect The Tendency of Accounting Fraud*. *14*, 64–72. https://doi.org/10.24235/amwal.

IDN Financial. Financial Reporting. https://www.idnfinancials.com/

IDX Annual Report. https://www.idx.co.id

Ikriyah, N., A. W. Mahsuni, dan M. C. Mawardi. 2017. Analisis Dampak Akuisisi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi PT. Pp Properti Tbk. Pada PT. Wisma Seratus Sejahtera Tahun 2016. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 6(08).

Imtiaz, M., Ahmad, K. M., & Karim, A. (2019). Ownership Structure and Stock Price Crash Risk: Evidence from Karachi Stock Exchange. The Journal of Educational Paradigms, 01(02), 72-75. doi:10.47609/0102042019

Indradinata, A., Suardana, I. B., & Sri Darma, G. (2019). Faktor Penentu Naik- Turunnya Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis, 16(2), 14-35. doi:10.38043/jmb.v16i2.2038

Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2021). Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 17(1), 115-130. Retrieved from https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/

Kambu, A. (2019). Komitmen Manajemen dan Kualitas Aparat Kampung Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah, 4(1), 61-81.

Kemenperin RI. (2023). IKI Januari 2023 Meningkat Tajam, Industri Optimis Tumbuh Lebih Tinggi di Tahun 2023. Retrieved from https://kemenperin.go.id/artikel/23844/IKI-Januari-2023-Meningkat-Tajam,-Industri-Optimis-Tumbuh-Lebih-Tinggi-di-Tahun-2023

Khairunnisa, N., & Praptiningsih. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Audit Report Lag. Monex-Journal of Accounting Research, 11(02), 165-178.

Khajavi, S & Zare, A. (2016). The Effect of Audit Quality on Stock Crash Price Risk in Tehran Stock Exchange. International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 6 (1), 20-25.

Kim, J.-B., Z. Wang, and L. Zhang. 2016. "CEO Overconfidence and Stock Price Crash Risk." Contemporary Accounting Research 33: 1720–1749.

Kim, J.-B., and L. Zhang. 2014. "Financial Reporting Opacity and Expected Crash Risk: Evidence from Implied Volatility Smirks." Contemporary Accounting Research 31: 851–875.

Kim, J.-B., and L. Zhang. 2016. "Accounting Conservatism and Stock Price Crash Risk: Firm-Level Evidence." Contemporary Accounting Research 33: 412– 441.

Labbaik, M. (2020). Pengaruh Abnormally Audit Report Lag Terhadap Stock Price Crash. Universitas Airlangga. 1-5.

Leonita, E. D., & Triani, N. N. (2022). Determinan Audit Report Lag Pada Seluruh Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2(12), 5552-5563. Retrieved from https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Lotf, F., Raamezani, A. A., & Maslmoousavi, S. H. (2022). The Effect of Auditor' s Characteristics on the Future Stock Price Crash. Irian Journal Of Accounting, Auditing & Finance, 6(2), 83-95. doi:10.22067/ijaaf.2022.41840

Martika, L. D., Hamzah, A., & Puspasari, O. R. (2024). The Dynamics Of Financial Literacy And Accounting Literacy In Coastal Communities. *Jurnal Akuntansi*, *28*(02), 300–318. http://dx.doi.org/10.24912/ja.v28i2.1856

Naderi, H., Moradi, M., & Khoshkar, F. (2021). The Effect of Stock Price Crash Risk on the Cost of Capital with the Mediating Role of Shareholder's Ownership. International Journal of Management, Accounting and Economics, Vol.8 (11), 855-866.

Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). The Impact of Leverage, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Avoidance. Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN), 2(1), 35-46. doi:10.30656/jkk.v1i2.4490

Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Eksplorasi Akuntansi , 1(1), 256-276. doi:10.24036/jea.v1i1.73

Nurfatimah, S. N., & Barokah, Z. (2017). Family Ownership, Independent Oversight, and Financial Information Transparency: Evidence From Asia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, *20*(3).

Rita, P. O., Hamzah, A., & Martika, L. D. (2024). Cultural Insight : Financial And Accounting Literacy In Coastal Regions. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, *15*(2), 16–28. https://doi.org/https://doi.org/10.33558/jrak.v15i2.10193

Sari, N. K., & Budiasih, I. G. (2016). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(3), 2439- 2466.

Sari, R. P., & Palupi, I. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay Terhadap Abnormal Return. Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi, 1(1), 192-212.

Savitri, Enni. 2016. Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Pustaka Sahila Yogyakarta.

Sekaran. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Shandiz, M. T., Zadeh, F. N., & Askarany, D. (2022). The Interactive Effect of Ownership Structure on the Relationship between Annual Board Report Readability and Stock Price Crash Risk. Journal of Risk and Financial Management, 12(268), 1-17. doi:https://doi.org/10.3390/jrfm15060268

Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 8(1), 637-646.

Sinulingga, J.Y.I., Wijaya, S.Y., & Wibawaningsih, E.J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Syntax Transformation, Vol 1 (8), 472-480.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfabeta

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA.

Suhendar, D., & Hakim, D. R. (2021). Pengungkapan Sukarela Berdasarkan Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *4*(1), 16-30.

Sultana, F., Aslam, M., Sarwar, A., & Iqbal, A. (2022). IMPACT OF AUDIT QUALITY ON STOCK PRICE CRASH RISK: EVIDENCE FROM PAKISTAN STOCK. Journal of Economic Impact, 161-169. doi:https://doi.org/10.52223/jei4032202

Sutrisno, B. (2023). Tata Kelola Internal Perusahaan dan Risiko Jatuhnya Harga Saham Perbankan di Indonesia. Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 6(1), 8-16. doi:https://doi.org/10.33753/madani.v6il.249

Syefa El-Haq, Z. N., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(2), 315-328. doi:10.17509/jaset.v11i2.19940

Syifa, H. M., Kristanti, T. F., & Dillak, V. J. (2017). Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), 9(1), 1-6.

UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995. (1995). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Retrieved from https://www.ojk.go.id

Waqas, A., & Siddiqul, D. A. (2021). How Does the Accounting Conservatism Affect the Stock Price Crash Risk in Pakistan: The Complementary Role of Managerial and Institutional Ownership? Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies, 7(3), 607-621. Retrieved from http://www.publishing.globalcsrc.org/jafee

Wiharno, H., Hamzah, A., & Pangestu, R. H. (2023). Determinants of Accounting Conservatism. *Global Financial Accounting Journal*, *07*(01), 14–27.

Wiharno, H., Hamzah, A., Rahmawati, T., & Supriatna, O. (2022). *Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan*. *1*.